



HUBUNGAN ANTARA KEMAHIRAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KEMAHIRAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PROFICIENCY OF READING AL- QUR'AN AND THE PROFICIENCY OF READING ARABIC TEXTS

Ade Triyana¹, Mochammad Deddy Soe'aidy², Fikni Mutiara Rachma⁴

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespodensi: Ade Triyana (adetriyana623@gmail.com)

Abstrak

Mempelajari bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah seperti dua hal yang saling terkait tak terpisahkan, seperti dua sisi koin yang tak dapat dipisahkan. Ini karena memahami Al-Qur'an dimulai dengan memahami dan mempelajari bahasa Arab penting untuk memahami Al-Qur'an. mencakup pengajaran dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Pembelajaran Al-Qur'an dan kefasihan membacanya dapat mempengaruhi pengucapan terhadap pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan kefasihan membaca Al-Qur'an maka seseorang mampu membaca pembelajaran bahasa Arab secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami korelasi antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dalam jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup semua siswa tingkat SMP dari keseluruhan populasi tersebut, dengan jumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi serta menggunakan analisis data korelasi produk moment. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,693 dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab siswa tingkat SMP, dengan data hasil koefisien determinasi sebesar 48%.

Keywords: Mistakes, Writing, English

Abstract

Learning Arabic and the Qur'an are like two inseparably interrelated things, like two inseparable sides of a coin. This is because understanding the Qur'an starts with understanding Arabic, and teaching Arabic has an important role in understanding the Qur'an including teaching and learning Arabic as a second or foreign language. Learning the Qur'an and reading fluency can affect the pronunciation of Arabic language learning, namely by fluency in reading the Qur'an, a person can read Arabic learning well. This study aims to understand the relationship between the proficiency in reading the Qur'an with the proficiency in reading Arabic texts of students of the Tahfidz Bina Tauhid Amaliah Islamic Boarding School. This research method applies a quantitative approach in the type of correlational research. The sample used in this study included all junior high students from all these populations, with a total of 40 students. The data collection method in this study involves observation, interviews, questionnaires, and documentation, as well as using correlation analysis using the moment productivity method. This is evidenced by the results of a correlation coefficient of 0.693 and the results showed that there was a relationship between proficiency in reading the Qur'an the proficiency in reading Arabic texts of junior high school students, with data on the result of a coefficient of determination of 48%

Keywords: Relationship, Qur'an, Arabic, Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadist. Tanpa memiliki kemampuan bahasa Arab, kita akan kesulitan dalam memahami ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu bahasa Arab juga sebagai bahasa Internasional yang kedua bagi sebagian besar masyarakat dunia, sehingga bahasa Arab penting untuk dipelajari oleh siapa pun khususnya bagi seorang pelajar karena sebagai alat untuk belajar Al-Qur'an dan Hadist serta pengetahuan yang berasal dari agama Islam. Al-Qur'an dapat dimaknai dengan baik jika siswa mampu berbahasa Arab dengan baik (Rusli et al., 2024). Baik itu dengan membaca, menulis, mendengarkan, menyelesaikan tugas ataupun berlatih berbicara dengan bahasa Arab, karena diharapkan agar siswa menguasai bahasa Arab secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan ideometik yang disusun dalam berbagai bentuk *tarkib* (struktur), kalimat, dan pola

kalimat diprogramkan sedemikian rupa sehingga bisa digunakan sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku bahasa Arab, disamping Al-Qur'an dan Sunnah (Chaedar, 1898).

Al-Qur'an sebagai Kalamullah mencakup aspek kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan penciptanya. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang berisi tentang pesan-pesan dan nilai-nilai dalam pendidikan (Zubaidillah, 2018,p.20). Pendidikan bahasa Arab mencakup dari berbagai tingkatan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi, dan melibatkan pembelajaran dari berbagai aspek bahasa termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu dari empat keterampilan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan membaca (*maharah qira'ah*).

Membaca merupakan suatu kegiatan dalam pendidikan yang tidak dapat diabaikan (Iswanto, 2018), membaca merupakan isyarat wahyu pertama yang Allah turunkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
 (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5).

Dari penggalan surat di atas, bisa diketahui bahwasannya Allah menurunkan wahyu pertama pada Nabi Muhammad dengan kata *اقْرَأْ* (bacalah). Sehingga membaca menjadi langkah awal untuk belajar hal-hal lainnya.

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan terfokus pada proses pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab. Peneliti telah melakukan observasi awal yang mendapatkan informasi bahwa di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah memiliki beberapa program unggulan dalam mencapai tujuan, yaitu diantaranya ialah mahir membaca Al-Qur'an dan membaca teks bahasa Arab. Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Hubungan antara Kemahiran Membaca Al-Qur'an dengan Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah"**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merujuk pada semua proses langkah yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami korelasi variabel bebas (kemahiran membaca Al-Qur'an) dengan variabel terikat (kemahiran membaca teks bahasa Arab). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu santri tingkat SMP Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah yang berjumlah 40 santri. Pengambilan sampel menggunakan rumus

slovin dengan 5% margin error, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini 40 santri dan diambil keseluruhannya sehingga mengambil sampling jenuh.

Teknik pengumpulan data dengan metode yang digunakan adalah penggunaan kuesioner tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden telah disajikan dalam format pilihan ganda. Adapun kisi-kisi ini instrument sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor butir soal
	Niat ikhlas serta sungguh-sungguh dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.	1	1
Kemahiran membaca Al-Qur'an (Tahsin)	Kemahiran santri dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat.	2	2,3,4
	Kemahiran santri dalam memahami ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an.	3	5,6,7
	Ketertarikan untuk memperdalam mempelajari ilmu Al-Qur'an	1	8
	Hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan teks bahasa Arab.	2	9,10

	Kemahiran santri dalam membaca teks bahasa Arab.	4	1,2,,6
Kemahiran membaca teks bahasa Arab	Mengetahui makna dan arti kosa kata bahasa Arab.	2	3,4
	Kemahiran dalam memahami teks bahasa Arab.	2	7,8
	Hubungan bahasa Arab dengan Nahwu Shorof.	2	9,10
	Hubungan membaca teks bahasa Arab dengan membaca Al-Qur'an.	1	5

Perhitungan nilai pada instrumen ini dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Angket (*Skala Likert*)

Alternatif Jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Normal (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Uji validasi instrument menggunakan validitas isi yang dilakukan analisis korelasi

menggunakan rumus Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan SPSS 29.0.2.0.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan data, seperti rata-rata, median, modus, deviasi standar, nilai minimum, dan maksimum. Tujuan adalah untuk mengetahui hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dan kemahiran membaca teks bahasa Arab. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dan untuk mengetahui ada atau tidaknya data berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada atau tidak hubungan linear antara setiap variabel terikat dan variabel bebas. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

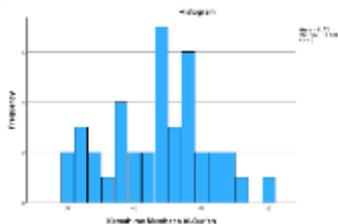
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah adanya hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. Data variabel (x) dan variabel (y) dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan *skala likert* dan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dapat diketahui hasil dari antar variabel. Berikut data output analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS 29.0.2.0 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel X

		Kemahiran Membaca Al-Qur'an			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V	3	2	5.0	5.0	5.0
ali	5				
d	3	3	7.5	7.5	12.5
	6				
	3	2	5.0	5.0	17.5
	7				

3	1	2.5	2.5	20.0
8				
3	4	10.0	10.0	30.0
9				
4	2	5.0	5.0	35.0
0				
4	2	5.0	5.0	40.0
1				
4	7	17.5	17.5	57.5
2				
4	3	7.5	7.5	65.0
3				
4	6	15.0	15.0	80.0
4				
4	2	5.0	5.0	85.0
5				
4	2	5.0	5.0	90.0
6				
4	2	5.0	5.0	95.0
7				
4	1	2.5	2.5	97.5
8				
5	1	2.5	2.5	100.0
0				
T	40	100.	100.0	
o		0		
t				
a				
l				

Dapat diketahui berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat disimpulkan mengenai kemahiran membaca Al-Qur'an dengan skor paling banyak berada pada skor paling banyak 42 sebanyak 7 responden dan 44 sebanyak 6 responden di setiap skor, dan skor terendah berada pada 38, 48, dan 50 sebanyak 1 responden, data tersebut juga digambarkan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel X

Data tersebut kemudian digolongkan kedalam kategori kecenderungan kemahiran membaca Al-Qur'an. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan melalui perhitungan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi* kemahiran membaca Al-Qur'an. Data tersebut menunjukkan skor terendah adalah 35. *Mean* 41.47, *Median* sebesar 42.000 dan *Standar Deviasi* sebesar 3.728. Data tersebut

berdasarkan perhitungan statistik sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Variabel X

Statistics		
Kemahiran Membaca Al-Qur'an		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		41.73
Median		42.00
Mode		42
Std. Deviation		3.728
Variance		13.897
Range		15
Minimum		35
Maximum		50
Sum		1669

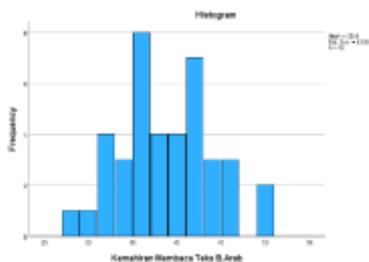
Adapun hasil analisis deskriptif variabel y kemahiran membaca teks bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kemahiran Membaca Teks B.Arab					
	Fre	Perc	Valid	Cumulat	
	que	ent	Percen	ive	
	ncy		t	Percent	
Va	28	1	2.5	2.5	2.5
lid	30	1	2.5	2.5	5.0
	31	2	5.0	5.0	10.0
	32	2	5.0	5.0	15.0
	33	2	5.0	5.0	20.0
	34	1	2.5	2.5	22.5
	35	2	5.0	5.0	27.5
	36	6	15.0	15.0	42.5
	37	1	2.5	2.5	45.0
	38	3	7.5	7.5	52.5
	39	1	2.5	2.5	55.0
	40	3	7.5	7.5	62.5
	41	3	7.5	7.5	70.0
	42	4	10.0	10.0	80.0
	43	2	5.0	5.0	85.0
	44	1	2.5	2.5	87.5
	45	2	5.0	5.0	92.5
	46	1	2.5	2.5	95.0
	49	1	2.5	2.5	97.5
	50	1	2.5	2.5	100.0
To	40	100.	100.0		
tal		0			

Dengan mempertimbangkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa diinterpretasikan mengenai kemahiran membaca teks bahasa

Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah dengan skor paling banyak diperoleh 36 sebanyak 6 responden, dan skor paling sedikit pada 28,30,34,37,39,44,49, dan 50 sebanyak 1 responden disetiap skor, data tersebut juga digambarkan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Y

Berdasarkan data tersebut, dapat digolongkan mengenai kemahiran membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui perhitungan *Mean* dan *Standar Deviasi* dari data kemahiran membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. Data tersebut menunjukkan skor nilai tertinggi sebesar 50 dan skor nilai terendah 28. *Mean* dari data tersebut sebesar 38.40 dan *Standar Deviasi* sebesar 5.198. Data tersebut berdasarkan tabel perhitungan statistik sebagai berikut:

Tabel. 6 Statistik Variabel Y

Statistics		
Kemahiran Membaca Teks B.Arab		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		38.40
Median		38.00
Mode		36
Std. Deviation		5.198
Variance		27.015
Range		22
Minimum		28
Maximum		50
Sum		1536

Langkah-langkah berikutnya adalah melakukan uji prasyarat analisis data, seperti uji normalitas dan uji linearitas dengan bantuan menggunakan SPSS versi 29.0.2.0. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data hasil penelitian ini berdistribusi normal. Uji linearitas adalah suatu prosedur dalam penelitian dan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Dari hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi linear sebesar $0,360 > 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah.

Data yang telah diverifikasi sebagai normal dan linear akan dianalisis menggunakan koefisien korelasi untuk mengevaluasi tingkat hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an (x) dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab (y). Hasil koefisien korelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,693 yakni berada pada kisaran 0,600 – 0,799 yang pada tingkat hubungan intervalnya dikategorikan kuat.

Koefisien determinasi menunjukkan terdapat besarnya korelasi atau hubungan yaitu sebesar 0,480 yang artinya terdapat hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar $0,480 \times 100 = 48\%$. Jadi 48% kemahiran membaca Al-Qur'an terdapat hubungan dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab dan sisanya yaitu 52% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pernyataan atau pertanyaan yang tidak dicantumkan dalam kuesioner.

Tahapan terakhir adalah memeriksa hasil signifikansi korelasi yang dihitung menggunakan uji t, diketahui bahwa nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel yaitu $5.920 > 2.024$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya korelasi atau hubungan antara variabel kemahiran membaca Al-Qur'an (x) dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab (y) santri

Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember hingga Maret 2024 di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah yang terletak di Jl. Tol Ciawi no.1, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Letaknya persis berada di lingkungan YPSIAI tepatnya bersampingan dengan Universitas Djuanda Bogor. Proses pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi untuk meminta dokumen pendukung dalam penelitian dan kuesioner untuk mengumpulkan nilai terkait hubungan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab.

Dalam proses observasi awal penelitian ini didapat permasalahan utama yaitu masih banyak santri yang belum memahami betul tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an yang berkaitan erat dengan pembelajaran bahasa Arab termasuk keterampilan membaca (*maharah qira'ah*). Pembelajaran Al-Qur'an dan bahasa Arab menjadi salah satu program unggulan pondok, dimana para santri memiliki jadwal-jadwal pembelajaran antara Al-Qur'an dan bahasa Arab secara bergantian, agar para santri mampu memiliki keseimbangan diantara keduanya. Diantara pembelajaran Al-Qur'an yang ditekankan adalah Tahsin (baca Al-Qur'an) para santri belajar dengan pelafalan huruf hijaiyah dan hukum tajwid yang telah dipelajari, adapun pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan mengikuti tahap dari tingkatan kelas yang ditempuhnya seperti kelas 1 dan 2 memakai pembelajaran kitab *durusllughoh al-Arabiyyah*, sedangkan tingkatan kitab yang dipakai untuk kelas tiga berupa pembelajaran kitab *Nahwu Wadhih*. Dan pembelajaran tambahan untuk semua tingkatan kelas yaitu Mufrodat.

Adapun tujuan dalam penelitian ini berfokus kepada keterampilan *maharah qira'ah* lalu untuk mengetahui sebesar dan sejauh mana hubungan antara kemahiran

membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab santri Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu kemahiran membaca Al-Qur'an (x) dan variabel kemahiran membaca teks bahasa Arab (y). Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan bantuan program SPSS versi 29.0.2.0.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa pembelajaran tahsin Al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran bagi santri untuk meningkatkan kemahiran dalam bidang membaca dimana mereka mempelajari huruf hijaiyah yang merupakan awal bagi santri dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Jika ada santri yang tidak dapat membaca Al-Qur'an maka akan sulit untuk mempelajari pembelajaran yang berkaitan dengan Al-Qur'an seperti pembelajaran bahasa Arab. Maka dapat diartikan terdapat ikatan atau hubungan bahwa kemahiran membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap kemahiran membaca teks bahasa Arab. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian data yang telah dibahas peneliti, hasil uji signifikansi korelasi yang dihitung dengan uji-t diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5.920 > 2.024$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara variabel kemahiran membaca Al-Qur'an terhadap variabel kemahiran membaca teks bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid Amaliah.

Adanya pengaruh hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas sebesar $0,480 \times 100 = 48\%$ yang ditunjukkan melalui hasil perhitungan koefisien determinasi, adapun sisanya yaitu

52% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang lain yang mempengaruhi kemahiran membaca Al-Qur'an dan membaca teks bahasa Arab. Kemudian pada uji koefisien korelasi terdapat hasil 0,693, nilai ini dikategorikan kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemahiran membaca Al-Qur'an dengan kemahiran membaca teks bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidz Bina Tauhid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, termasuk kepada keluarga tercinta, seluruh teman seperjuangan angkatan 2020, serta semua orang yang terlibat dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Af, H. (1995). Perbedaan Qiraat Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an.
- Ali, A., & Muhdlor, A. Z. (1996). Kamus Kontemporer Arab-Indonesia. Yayasan Ali Maksum.
- Amirullah, W. (2002). Metode Penelitian Pemasaran. Malang: Cv.
- Arikunto, S. (2000). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Iii. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, A. (1987). Pelajaran Tajwid Qa'idah Sebagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan.
- Effendy, A. F. (2005). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat, 35, 143.
- Fachrurrozi, A., & Mahyuddin, E. (2011). Teknik Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 1(1), 199-218.
- Junaidi, J., & Mulianah, B. (2020). Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab. El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan Pba, 19(2), 199-215.
- Majid, K. A. (2008). Praktikum Qiro" At Keanehan Bacaan Al-Qur" An Ashim Dari Hafash.
- Muliati, S. Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Mahārah Al-Qirā'ah Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah.
- Munawir, A. W. Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab,(Malang: Uin Press, 2009) Ahmad Fuad Efendi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,(Malang: Misykat, 2005).
- Nenden. Kiat Membuat Anak Gemar Membaca. Surabaya: Cv. Al-Maktabah. 2008.
- Nurhanisah, N. (2018). Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dan Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Al Mubarak Ddi Tobarakka (Doctoral Dissertation, Iain Parepare).
- Poerwadarminta, W. J. S. (1966). Kamus Umum Bahasa Indonesia. (No Title).
- Rahayu, P. (2013). Thuruqu Ta'limi Al-Lughah Al-Arabiyah Li Ghari Nathiqina Biha. Jurnal Bahasa Arab Dan Pembelajarannya.
- Rantelili, Eunike Sariyanti. 2018. Keefektifan Model Pembelajaran Write Aroud Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Tana Toraja. Skrips. Universitas Negeri Makassar.
- Rodliyah, Metodologi Dan Strategi Alternatiff Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Pustaka Raihlah Group, 2005.

- Rukajat, A. (2018) Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Cv Budi Utama.
- Rusli, R. K., Fauziah, R. S. P., Martin, A. Y., Lathifah, Z. K., Helmanto, F., & Mukminin, A. (2024). Arabic Language Implementation Viewed From A Social And Cultural Perspective At Maitreechit Withayattan School Bangkok. 8(1), 36-47.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sugiyono, P.D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, H. A., & Al-Kautsar, U. A. M. (2010). 5 Langkah Lancar Membaca Al-Qur'an. Ruang Kata.
- Syarifuddin, A. (2004). Mendidik Anak: Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Quran. Gema Insani.
- Tarigan, H. G. (1985). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.
- Wa Muna. Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Teras, 2011
- Zaronja, A. A. (2013). Korelasi Tingkat Keaktifan Mengikuti Program Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Hasyim Asy'ari Piyungan Tahun Pelajaran 2012/2013 (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga).
- Zubaidillah, M. H. (2018). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Hafalan Alquran Siswa. Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban, 1(2), 19-38.